

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Hasil pengujian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis, sedangkan intensitas aset biologis, konsentrasi kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dewan komisaris independen, dan jenis KAP tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis.

1. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan melakukan pengungkapan aset biologis yang lebih luas karena semakin besarnya pemangku kepentingan yang dimiliki dengan tuntutan pengungkapan yang lebih besar.
2. Baik besar atau kecilnya intensitas aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan agrikultur wajib melakukan pengungkapan terhadap aset biologisnya yang merupakan tanggung jawab perusahaan tersebut.
3. Akibat dari belum diwajibkannya PSAK 69 membuat konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen kurang mampu memengaruhi pengungkapan aset biologis.
4. Pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang diperhatikan oleh investor, namun pengungkapan aset biologis yang merupakan isu baru kurang diperhatikan sehingga pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis.

5. Jenis KAP *Big Four* tidak mampu menjamin pengungkapan aset biologis yang lebih baik karena belum diwajibkannya standar terkait pengungkapan aset biologis membuat skor pengungkapan perusahaan yang diaudit oleh *Big Four* maupun *non-Big Four* tidak jauh berbeda.

B. Saran

Saran untuk penelitian di masa mendatang:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang berpotensi berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis di perusahaan agrikultur.
2. Untuk periode pengamatan, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode terbaru serta memperpanjang tahun pengamatan agar mampu memberikan gambaran mengenai kondisi yang sebenarnya dalam pengungkapan aset biologis.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti mengenai perbedaan pengungkapan aset biologis antara sebelum dan sesudah terbitnya ED PSAK 69, sehingga diketahui apakah ada kemajuan dalam hal pengungkapan aset biologis bagi perusahaan agrikultur atau tidak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji enam variabel saja yaitu, intensitas aset biologis, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dewan komisaris independen dan jenis KAP. Padahal,

masih banyak variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengungkapan aset biologis. Misalnya saja profitabilitas, *leverage*, dll.

2. Dalam penelitian ini hanya menguji dua periode saja yaitu tahun 2016 dan 2017 terkait dengan ED PSAK 69 yang diterbitkan akhir tahun 2015 sehingga periode yang digunakan hanya dua tahun.
3. Standar yang digunakan masih belum diwajibkan sehingga pengungkapan aset biologis yang diteliti masih bersifat sukarela.
4. Penelitian ini tidak meneliti mengenai pengungkapan aset biologis sebelum terbitnya ED PSAK 69. Hal ini menyebabkan penelitian ini belum mampu membandingkan apakah dengan adanya ED PSAK 69 pengungkapan aset biologis perusahaan agrikultur menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum adanya ED PSAK 69.